

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyakit gagal jantung kongestif (Congestive Heart Failure, CHF) merupakan salah satu penyebab utama morbiditas dan mortalitas di kalangan pasien lanjut usia. Gagal jantung terjadi ketika otot jantung kehilangan kemampuannya untuk memompa darah secara efektif ke seluruh tubuh, yang dapat menyebabkan penumpukan cairan di berbagai organ tubuh, termasuk paru-paru, hati, dan saluran pencernaan. Pasien CHF sering mengalami berbagai gejala seperti sesak napas, kelelahan, dan edema, yang membatasi aktivitas fisik dan berdampak negatif pada kualitas hidup mereka (American Heart Association, 2021).

Di samping gejala utama CHF, pasien ini juga rentan terhadap kondisi medis lain yang memperburuk status kesehatan mereka, seperti gastroenteritis akut. Gastroenteritis akut adalah peradangan saluran pencernaan yang dapat menyebabkan diare, muntah, dan kehilangan cairan serta elektrolit. Kondisi ini sangat mengkhawatirkan pada pasien lanjut usia dengan CHF, karena dapat memperburuk ketidakseimbangan cairan tubuh dan meningkatkan risiko malnutrisi. Penurunan nafsu makan dan gejala mual yang dialami pasien juga berkontribusi pada rendahnya asupan gizi atau low intake. Hal ini memperbesar risiko defisit gizi makro dan mikro yang berdampak pada fungsi tubuh secara keseluruhan, termasuk pemulihan sel dan jaringan yang rusak (World Health Organization, 2019).

Penanganan gizi bagi pasien CHF dengan gastroenteritis akut menjadi tantangan tersendiri karena adanya kebutuhan khusus untuk mempertahankan keseimbangan cairan serta menghindari konsumsi garam dan lemak berlebih yang dapat memperburuk kondisi jantung. Perawatan yang diberikan di rumah sakit mencakup modifikasi diet rendah garam, rendah lemak, serta pemberian makanan bertekstur lunak untuk membantu pasien mencapai tingkat asupan gizi yang optimal. Dengan pendekatan ini, diharapkan kebutuhan energi dan nutrisi pasien tercapai, sehingga dapat mendukung proses pemulihan pasien dari kondisi CHF dan komplikasi gastrointestinal yang menyertainya (Supariasa, 2002).

Studi ini mengkaji manajemen asuhan gizi klinis yang diterapkan pada pasien dengan CHF dan gastroenteritis akut di rumah sakit, termasuk skrining, asesmen, diagnosis, intervensi, dan monitoring gizi pasien. Hasil dari manajemen asuhan gizi ini diharapkan dapat membantu memperbaiki status gizi pasien secara bertahap serta

meningkatkan kondisi fisik dan kualitas hidupnya. Selain itu, penelitian ini juga memberikan gambaran mengenai peran nutrisi dalam mendukung pemulihan pasien CHF dengan komorbid gastroenteritis akut, serta pentingnya edukasi gizi bagi keluarga pasien dalam mengelola diet pasien di rumah.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Tujuan Magang (Praktik Kerja Lapangan) secara umum adalah untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mahasiswa mengenai kegiatan manajemen asuhan gizi pasien rumah sakit yang layak dijadikan tempat Magang (Praktik Kerja Lapangan) dan meningkatkan keterampilan pada bidang keahliannya masing-masing agar mereka mendapat cukup bekal untuk bekerja setelah lulus Sarjana Terapan Gizi (Str.Gz). Selain itu, tujuan Magang (Praktik Kerja Lapangan) adalah melatih mahasiswa agar lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) yang mereka jumpai di lapangan dengan yang diperoleh di abngku kuliah. Dengan demikian, mahasiswa diharapkan mampu untuk mengembangkan keterampilan tertentu yang tidak diperoleh di Politeknik Negeri Jember.

2. Tujuan Khusus

- 1) Melakukan Skrinning gizi (nutrition screening) pada pasien gagal jantung dengan diare
- 2) Melakukan pengkajian gizi (nutrition assessment) pada pasien gagal jantung dengan diare dan malnutrisi
- 3) Menentukan diagnosa gizi (nutrition diagnose) pada pasien pasien gagal jantung dengan diare dan malnutrisi
- 4) Melakukan intervensi gizi pada pasien gagal jantung dengan diare dan malnutrisi
- 5) Melakukan monitoring dan evaluasi pasien gagal jantung dengan diare dan malnutrisi
- 6) Memberikan konseling gizi terkait penatalaksanaan penyakit dan terapi gizi untuk kondisi pasien

C. Tempat dan Lokasi magang

Kegiatan Magang Manajemen Asuhan Gizi Klinik (MAGK) dilaksanakan di ruang Kecak di Rumah Sakit Daerah Mangusada yang berlangsung pada tanggal 16 Setember sampai 8 November 2024.